

BAB IV

HASIL DPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan pada penelitian ini, dilakukan pada tanggal 27 Maret - 27 April 2023 dan diperoleh dari responden mahasiswa aktif Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi angkatan 2019-2021. Selanjutnya responden akan diminta untuk mengisi dan menjawab beberapa item pernyataan yang peneliti sajikan melalui angket daring yaitu google formulir yang didistribusikan pada grup Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Angket disebar kepada 96 responden dengan beberapa item pernyataan, yakni variabel literasi keuangan (X_1) sebanyak 12 item pernyataan, variabel persepsi *financial freedom* (X_2) sebanyak 11 item pernyataan, dan variabel keputusan investasi (Y) sebanyak 7 item pernyataan. Ketiga variabel tersebut akan dideskripsikan dan dilakukan pengujian terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham, pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham, serta pengaruh literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi adalah sebagai berikut :

Berikut adalah deskripsi dari masing-masing variabel:

- a. Deskripsi Data Variabel Penelitian
 - 1) Deskripsi Data Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel keputusan investasi (Y) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 7 item pernyataan, menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dianalisis bahwa pada variabel keputusan investasi (Y) diperoleh skor minimum yaitu 19 dan maksimumnya yaitu 28. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.1 yang telah disajikan berikut :

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Variabel Keputusan Investasi (Y)

Statistics		
Keputusan Investasi (Y)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		24.63
Std. Error of Mean		.239
Median		25.00
Mode		23 ^a
Std. Deviation		2.341
Variance		5.479
Skewness		-.159
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.927
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		9
Minimum		19
Maximum		28
Sum		2364
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-rata adalah 24,63 dengan standard error sebesar 0,239. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 25, nilai modus diperoleh sebesar 23 yang

artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,341 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 5.479. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,159 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness = $-0,159/0,246 = -0,646$. Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,646 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel keputusan investasi adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis = $-0,927/0,488 = -1,899$. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -1,899 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel keputusan investasi adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor keputusan investasi (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum

$$= 28 - 19 = 9$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{9}{4} = 2,25$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi keputusan investasi (Y) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.2 berikut:

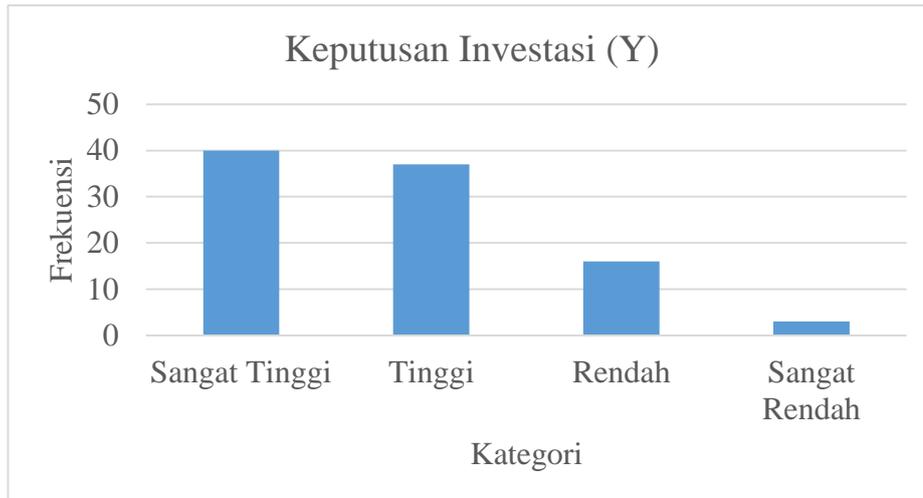
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Interval Kelas	F	Persentase	Kategori
26 – 28	40	42%	Sangat tinggi
23– 25	37	38,%	Tinggi
21-22	16	17%	Rendah
19-20	3	3%	Sangat Rendah
Jumlah	96	100%	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

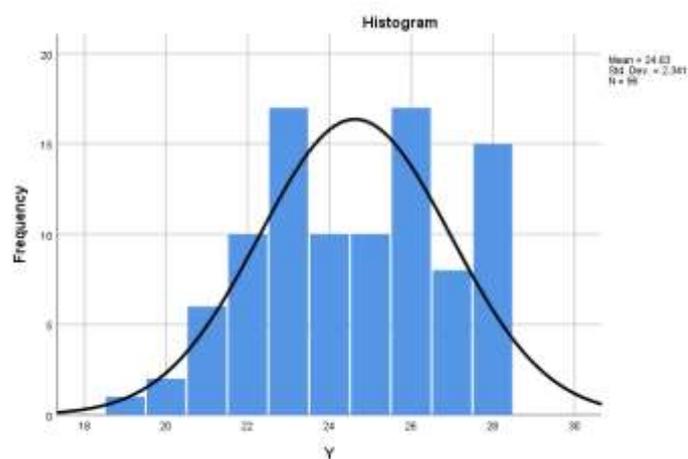
Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket keputusan investasi, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 40 responden dengan persentasenya 42%. Kemudian yang menjawab keputusan investasi dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 38%. Selanjutnya keputusan investasi dalam kategori rendah sebanyak 16 responden dengan persentasenya sebesar 17%, dan yang yang menjawab keputusan investasi dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 responden, dengan nilai persentase sebesar 3%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keputusan investasi mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 26 – 28 sebanyak 40 responden atau 42%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 40 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 26 – 28 termasuk ke dalam kategori keputusan investasi yang sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.1 adalah sebesar -0,646 yang artinya kecondongan data keputusan investasi lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil keputusan investasi menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -0,646 atau masih di sekitar nilai 0.

2) Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Variabel literasi keuangan (X_1) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 12 item pernyataan, menggunakan skala Likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh skor minimum yaitu 37 dan maksimumnya yaitu 48. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.3 yang telah disajikan berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Statistics		
Literasi Keuangan (X1)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		42.69
Std. Error of Mean		.254
Median		43.00
Mode		42 ^a
Std. Deviation		2.489
Variance		6.196
Skewness		-.082
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.183
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		37
Maximum		48
Sum		4098
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-

rata adalah 42,69 dengan standard error sebesar 0,254. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 43, nilai modus diperoleh sebesar 42 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,489 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 6,196. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,082 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness = $-0,082/0,246 = -0,333$. Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,333 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel literasi keuangan adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis = $0,183/0,488 = 0,375$. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena 0,375 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel literasi keuangan adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor literasi keuangan (X_1) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

4. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum

$$= 48 - 37 = 11$$

5. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

6. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{11}{4} = 2,75$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi Literasi Keuangan (X_1) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X_1)

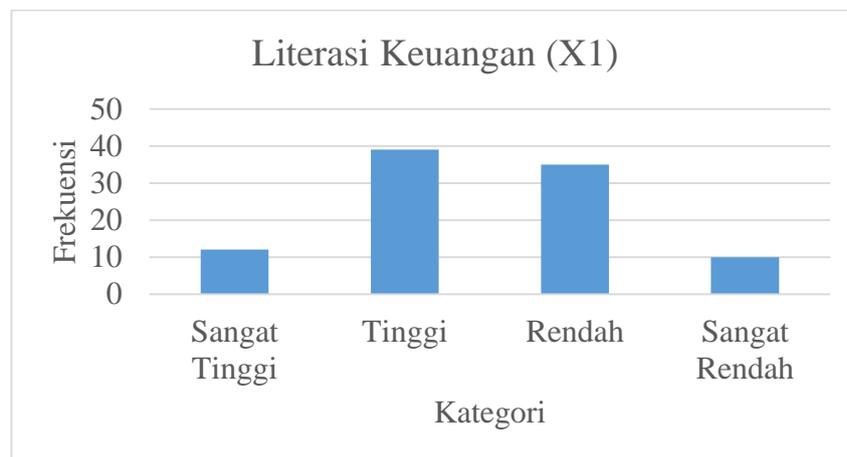
Interval Kelas	F	Persentase	Kategori
46 – 48	12	13%	Sangat tinggi
43– 45	39	41%	Tinggi
40 – 42	35	36%	Rendah
37-39	10	10%	Sangat Rendah
Jumlah	96	100%	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket literasi keuangan, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 12 responden dengan persentase 13%. Kemudian yang menjawab literasi keuangan dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 39 responden dengan persentase sebesar 41%. Selanjutnya literasi keuangan dalam kategori rendah sebanyak 35 responden dengan persentasenya sebesar 36%, dan yang yang menjawab literasi keuangan dalam kategori sangat rendah sebanyak 10 responden, dengan nilai persentase sebesar 10%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa kelompok studi pasar modal Universitas Jambi termasuk

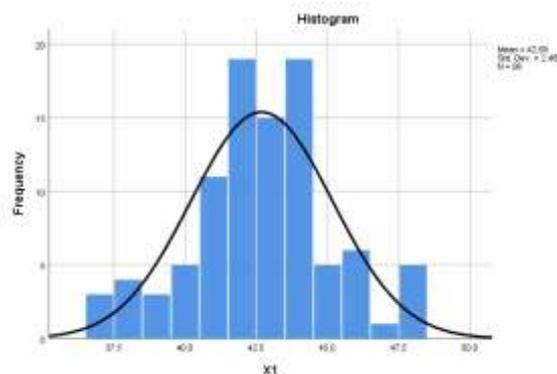
dalam kategori tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori tinggi dengan rentang nilai 43 – 45 sebanyak 39 responden atau 41%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 39 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 43 – 45 termasuk ke dalam kategori literasi keuangan yang tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.3 adalah sebesar -0,333 yang artinya kecondongan data literasi keuangan lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Histogram Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil sebaran data literasi keuangan menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -0,333 atau masih di sekitar nilai 0.

3) Deskripsi Data Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

Variabel persepsi *financial freedom* (X_2) diukur menggunakan angket yang terdiri dari 11 item pernyataan, menggunakan skala likert. Setiap jawaban dari responden yang memilih sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4. Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Persepsi Financial Freedom (X_2) diperoleh skor minimum yaitu 33 dan maksimumnya yaitu 44. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.5 yang telah disajikan berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

Statistics		
Persepsi <i>Financial Freedom</i> (X_2)		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		39.95
Std. Error of Mean		.296
Median		40.50
Mode		42
Std. Deviation		2.903
Variance		8.429
Skewness		-.461
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.687
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		11
Minimum		33
Maximum		44
Sum		3835

Berdasarkan sajian data diatas dapat dilihat bahwa N atau jumlah data yang valid (sah untuk diproses) adalah 96 responden, sedangkan data yang (missing) adalah nol yang berarti semua data valid dalam pemrosesannya. Mean atau rata-

rata adalah 39,95 dengan standard error sebesar 0,296. Penggunaan standard error of mean adalah untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Median adalah titik tengah data jika semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar, nilai median adalah 40,50, nilai modus diperoleh sebesar 42 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul. Standar deviasi adalah 2,903 dan varians yang merupakan kelipatan standar deviasi adalah 8,429. Penggunaan standar deviasi adalah untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Untuk itu, dengan standar deviasi tertentu dan pada tingkat kepercayaan 95%. Ukuran skewness adalah -0,461 untuk penilaian, nilai tersebut diubah ke angka rasio. Rasio skewness adalah: nilai skewness/standard error skewness atau dalam kasus ini rasio skewness = $-0,461/0,246 = -1,873$. Sebagai pedoman, jika rasio skewness berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -1,873 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel Persepsi *financial freedom* adalah normal. Ukuran kurtosis adalah: nilai kurtosis/standard error kurtosis atau dalam kasus ini rasio kurtosis = $-0,687/0,488 = -1,407$. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka distribusi data adalah normal. Karena -0,686 terletak pada daerah tersebut, maka bisa dikatakan distribusi sampel persepsi *financial freedom* adalah normal.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor persepsi *financial freedom* (X_2) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan range = skor maksimum - skor minimum

$$= 44 - 33 = 11$$

- Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

- Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{11}{4} = 2,75$$

Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi persepsi *financial freedom* (X_2) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

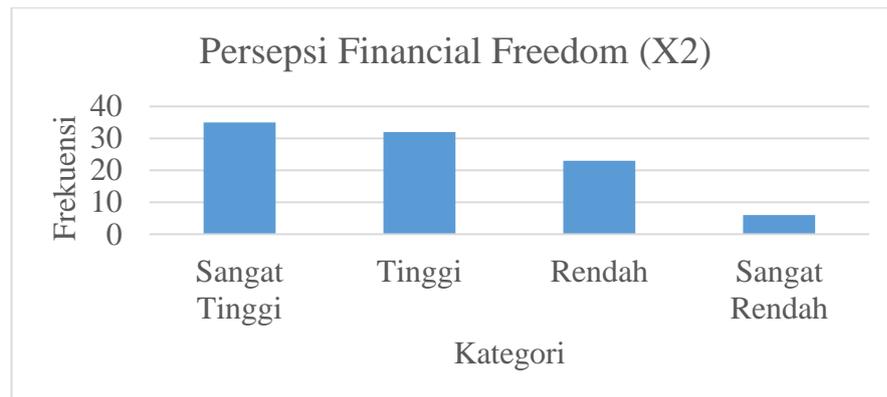
Interval Kelas	F	Persentase	Kategori
42 – 44	35	37%	Sangat tinggi
39– 41	32	33%	Tinggi
36– 38	23	24%	Rendah
33 – 35	6	6%	Sangat Rendah
Jumlah	96	100%	

Sumber: Olah Data Peneliti (2023)

Berdasarkan sajian data di atas maka dapat dianalisis bahwa berdasarkan jawaban keseluruhan responden pada angket persepsi *financial freedom*, responden yang menjawab dalam kategori sangat tinggi adalah sebanyak 35 responden dengan persentasenya 37%. Kemudian yang menjawab persepsi *financial freedom* dalam kategori yang tinggi ialah sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 33%. Selanjutnya persepsi *financial freedom* dalam kategori rendah sebanyak 23 responden dengan persentasenya sebesar 24%, dan yang yang menjawab persepsi *financial freedom* dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 responden, dengan nilai persentase sebesar 6%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi *financial freedom* mahasiswa kelompok studi pasar modal

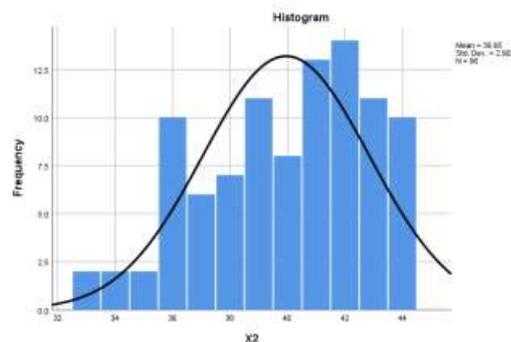
Universitas Jambi termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 42 – 44 sebanyak 35 responden atau 37%.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 5 Diagram Batang Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X₂)

Berdasarkan diagram batang di atas terlihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu 35 mahasiswa yang berada pada rentang nilai 42 – 44 termasuk ke dalam kategori memiliki persepsi *financial freedom* yang sangat tinggi. Selain itu, berdasarkan perhitungan hasil skewness yang terlihat pada tabel 4.5 adalah sebesar -1,873 yang artinya kecondongan data variabel persepsi *financial freedom* lebih ke arah kiri (ekornya condong ke kiri atau negatif). Hal ini bisa dilihat juga pada gambar histogram yang ada pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.6 Histogram Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X₂)

Berdasarkan sajian data diatas terlihat bahwa hasil sebaran data persepsi *financial freedom* menunjukkan bahwa sebaran data masih dalam kategori normal karena nilai skewness masih berada pada nilai -1,873 atau masih di sekitar nilai 0.

4.1.2 Hasil Uji Instrumen Data

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} product moment pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0.595	0.361	Valid
P2	0.588	0.361	Valid
P3	0.586	0.361	Valid
P4	0.791	0.361	Valid
P5	0.749	0.361	Valid
P6	0.546	0.361	Valid
P7	0.706	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 7 butir pernyataan angket variabel Y (Keputusan Investasi) diketahui bahwa 7 pernyataan tersebut semuanya valid

sehingga 7 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 7 butir pernyataan variabel Keputusan Investasi (Y) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} . Ini menandakan bahwa 7 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Keputusan Investasi (Y).

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Keputusan Investasi (Y) yang diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	8

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Keputusan Investasi (Y) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,751 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu, dapat

diartikan bahwa variabel keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} product moment pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0.621	0.361	Valid
P2	0.685	0.361	Valid
P3	0.455	0.361	Valid
P4	0.716	0.361	Valid
P5	0.853	0.361	Valid
P6	0.809	0.361	Valid
P7	0.519	0.361	Valid
P8	0.679	0.361	Valid
P9	0.641	0.361	Valid
P10	0.644	0.361	Valid
P11	0.741	0.361	Valid
P12	0.641	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 12 butir pernyataan angket variabel X_1 (Literasi Keuangan) diketahui bahwa 12 pernyataan tersebut semuanya valid sehingga 12 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 12 butir pernyataan variabel Literasi Keuangan (X_1) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} . Ini menandakan bahwa 12 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Literasi Keuangan (X_1)

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan (X_1) yang

diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	13

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Literasi Keuangan (X_1) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,723 yang berada pada

kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} product moment pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden, yang tersaji melalui result data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0.407	0.361	Valid
P2	0.550	0.361	Valid
P3	0.764	0.361	Valid
P4	0.712	0.361	Valid
P5	0.421	0.361	Valid
P6	0.659	0.361	Valid
P7	0.760	0.361	Valid
P8	0.477	0.361	Valid
P9	0.640	0.361	Valid
P10	0.527	0.361	Valid
P11	0.647	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 11 butir pernyataan angket variabel X_2 (Persepsi *Financial Freedom*) diketahui bahwa 11 pernyataan tersebut semuanya valid sehingga 11 pernyataan tersebut dapat digunakan dan tidak ada pernyataan yang dibuang ataupun diganti. Dari 11 butir pernyataan variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} . Ini menandakan bahwa 11 butir pernyataan dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2).

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni dengan kriteria dalam menurut Riduwan (2015:98) yaitu:

00,0 – 0,19 = Sangat rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Sedang

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Berikut hasil uji reliabilitas variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) yang diperoleh dalam pengukuran instrument penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS Statistik 25 yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	12

Berdasarkan hasil uji realibilitas variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) diatas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha yang cukup besar yakni 0,732 yang berada pada kategori realibilitas tinggi (terletak pada rentang 0,60 – 0,79). Maka dari itu,

dapat diartikan bahwa variabel persepsi *financial freedom* yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan keputusan Investasi Saham Di Padar Modal Pada Mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi. Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov melalui bantuan IBM SPSS Statistik 25. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95751723
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.084
	Positive	.050
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

a. Test distribution is Normal.

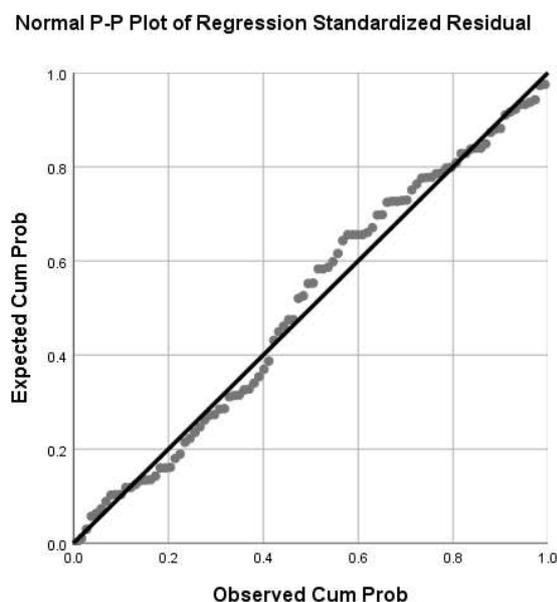
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,088 atau probabilitas di atas 0,05. Hal tersebut menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa ketiga data yaitu variabel literasi keuangan (X_1), persepsi *financial freedom* (X_2), dan keputusan investasi (Y) tersebut normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,088 > 0,05$.

Selain dengan uji Kolmogorov Smirnov, uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot. Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan Normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal. Sebagaimana disajikan pada gambar 4.7 berikut:



Gambar 4.7 Grafik Normal P-P Plot

Dari grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik yang dihasilkan dalam penelitian ini rata-rata mendekati garis diagonal ini berarti bahwa data residual yang tersaji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan pada langkah pengujian yang akan dilakukan berikutnya.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sudah tepat atau belum model linear yang digunakan. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel tidak memiliki hubungan yang linear dan jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil pengujian linearitas dalam dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Literasi Keuangan (X_1)	Between Groups	(Combined)	151,555	11	13,778	3,137	0,001
		Linearity	127,312	1	127,312	28,986	0,000
		Deviation from Linearity	24,243	10	2,424	0,552	0,848
	Within Groups		368,945	84	4,392		
	Total		520,500	95			

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data diatas, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,848 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,05 < 0,848$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara literasi keuangan (X_1) dengan keputusan investasi (Y) adalah linear atau searah. Selanjutnya hasil uji linearitas variabel persepsi *financial freedom* (X_2) ditunjukkan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi (Y) * Persepsi Financial Freedom (X2)	Between Groups	(Combined)	143,534	11	13,049	2,908	0,003
		Linearity	119,338	1	119,338	26,592	0,000
		Deviation from Linearity	24,197	10	2,420	0,539	0,858
Within Groups		376,966	84	4,488			
Total		520,500	95				

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atss, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,858 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,05 < 0,858$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara persepsi *financial freedom* (X_2) dengan keputusan investasi (Y) adalah linear atau searah.

4.2.3 Uji Prasyarat Regresi

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolineritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Dengan melihat nilai tolerance :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas.

Berikut disajikan hasil olahan data uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,155	3,616		0,596	0,553		
	Literasi Keuangan (X1)	0,308	0,100	0,327	3,080	0,003	0,667	1,500
	Persepsi Financial Freedom (X2)	0,234	0,086	0,290	2,729	0,008	0,667	1,500

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,500. Jika dibandingkan, maka nilai VIF < 10 atau $1,500 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,667. Sehingga, nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,667 > 0,10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara literasi keuangan (X1) dan persepsi *financial freedom* (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Heterokedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glesjer. Uji Glesjer dapat dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residualnya menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 25. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glesjer yaitu jika nilai signifikan (Sig) antara

variabel independen dengan nilai absolut residual, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,946	1,948		0,999	0,320
	Literasi Keuangan (X1)	0,005	0,054	0,013	0,101	0,920
	Persepsi Financial Freedom (X2)	-0,013	0,046	-0,037	-0,292	0,771

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,920. Hal ini berarti, bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X_1) lebih besar dari 0,05 atau $0,920 > 0,05$ sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,771. Nilai signifikansi (Sig) variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) lebih besar dari 0,05 ($0,771 > 0,05$), maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2), terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui program SPSS 25.0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.155	3.616		.596	.553
	Literasi Keuangan	.308	.100	.327	3.080	.003
	Persepsi Financial Freedom	.234	.086	.290	2.729	.008

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,155 + 0,308X_1 + 0,234X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan investasi saham

X1 = Literasi keuangan

X2 = Persepsi *financial freedom*

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,155 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila literasi keuangan (X1) dan persepsi *financial freedom* (X2) diasumsikan = 0 maka keputusan investasi saham (Y) secara konstan sebesar 2,155.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,308 bertanda positif dapat diartikan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 (satu) variabel literasi keuangan, maka keputusan investasi saham bertambah sebesar 0,308.
3. Koefisien regresi variabel persepsi *financial freedom* (X2) sebesar 0,234 bertanda positif dapat diartikan bahwa persepsi *financial freedom* (X2)

berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 (satu) variabel persepsi *financial freedom*, maka keputusan investasi saham bertambah sebesar 0,234.

4. *e* merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel keputusan investasi namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.4 Uji Hipotesis Statistik

Suatu hipotesis dalam sebuah penelitian perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 25. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel Literasi Keuangan (X_1) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y). Baik pengaruh secara parsial (dengan uji t) maupun pengaruh secara simultan (dengan uji F).

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) secara parsial.

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.772	3.605		1.324	.189
	Literasi Keuangan (X1)	.465	.084	.495	5.517	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,517 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $\alpha < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 3 atau $df = 96 - 3 = 93$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,517 > 1,661$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham.

2. Pengaruh Persepsi *Financial Freedom* (X_2) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh antara persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.203	2.924		3.147	.002
	Persepsi Financial Freedom (X2)	.386	.073	.479	5.288	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 5,288 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel persepsi *financial freedom* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $\alpha < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 3 atau $df = 96 - 3 = 93$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,288 > 1,661$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, uji F yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2) berpengaruh secara

simultan terhadap keputusan investasi saham (Y). Adapun hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y) pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi.

Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156.472	2	78.236	19.987	.000 ^b
	Residual	364.028	93	3.914		
	Total	520.500	95			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)						

Sumber: Olah Data Peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan sajian data di atas, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 19,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $\alpha < 0,05$. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, $df_1 = k-1$ yaitu $df_1 = 3-1=2$, $df_2 = 96 - 3 = 93$, uji dilakukan dua sisi maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $19,987 > 3,09$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan

bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) dan persepsi *financial freedom* (X_2) terhadap pengambilan keputusan investasi saham (Y).

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persen (%). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.301	.286	1.978
a. Predictors: (Constant), Persepsi Financial Freedom (X2), Literasi Keuangan (X1)				

Berdasarkan sajian data di atas, diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap keputusan investasi saham sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel literasi keuangan dan persepsi *financial freedom* terhadap pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi. Dalam penelitian

ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 5,517. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - k$, sehingga hasilnya yaitu $96 - 3 = 93$, sehingga $t_{tabel} = 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Maka akan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,517 > 1,661$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan (X_1) terhadap variabel keputusan investasi (Y). Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,308 serta bertanda positif. Maka dapat dikatakan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) mempengaruhi variabel keputusan investasi (Y) secara positif sebesar 0,308.

Hasil analisis data pada variabel literasi keuangan (X_1) menunjukkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi saham. Tanpa adanya literasi keuangan yang baik, maka dapat menyebabkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi saham. Sehingga kesalahan tersebut dapat merugikan di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat Otoritas Jasa Keuangan (2017:77) yang mengungkapkan bahwa Literasi Keuangan

adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan menganalisis, mengelola dan mengontrol keuangan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suprasta & Nuryasman (2020) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham, yang menyatakan bahwa variabel *financial literacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *investment decision*. Nilai T-statistik sebesar 2.766 dan P-value sebesar 0,006. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan memberikan dampak semakin baik dalam mengambil keputusan investasi saham pada mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi.

4.5.2 Pengaruh Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} variabel persepsi *financial freedom* (X_2) sebesar 5,288. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - k$, sehingga hasilnya yaitu $96 - 3 = 93$, sehingga $t_{tabel} = 1,661$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$). Maka akan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,288 > 1,661$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi *financial freedom* (X_2) terhadap variabel keputusan investasi saham (Y). Dari hasil analisis regresi berganda menunjukkan

koefisien regresi variabel persepsi *financial freedom* (X_2) sebesar 0,234 serta bertanda positif. Maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi *financial freedom* (X_2) mempengaruhi variabel keputusan investasi (Y) secara positif sebesar 0,234.

Hasil analisis data pada variabel persepsi *financial freedom* (X_2) menunjukkan bahwa persepsi *financial freedom* mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jambi mempengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal. Hal ini menandakan bahwa pandangan terkait keinginan memiliki kebebasan finansial dimasa mendatang memberikan dorongan kepada seseorang untuk dapat melakukan investasi pada aset saham dengan harapan dapat memberikan kesejahteraan finansial dimasa mendatang.

4.5.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi *Financial Freedom* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa KSPM Universitas Jambi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y).

Untuk menjawab hipotesis penelitian maka dilakukan beberapa uji pada data penelitian. Uji yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan (X_1) dan Persepsi *Financial Freedom* (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi Saham (Y). Berdasarkan uji yang telah dilakukan, didapat persamaan regresinya yaitu, $Y = 2,155 + 0,308X_1 + 0,234X_2$. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maka dapat dilakukan uji F. Uji F yang dilakukan menghasilkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} dimana nilai F_{hitung} sebesar 19,987 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,09

(19,987 > 3,09). Kemudian nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang artinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dari hasil analisis data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) dan variabel Persepsi *Financial Freedom* (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Pangestika dan Rusliati (2019:38) mahasiswa yang ingin berinvestasi harus memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat memaksimalkan peluang dan meminimalisir risiko.